

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiap lembaga pendidikan tentu saja mengharapkan agar lulusannya berkualitas. Untuk mencapai kualitas yang diharapkan tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti : faktor tujuan, faktor pendidik, faktor subjek didik, faktor isi/materi pendidikan, faktor cara/metode dan alat serta faktor situasi lingkungan.

Pada Sekolah Dasar, guru berperan sebagai guru kelas, yang bertugas mempersiapkan, menguasai dan mengajarkan semua mata pelajaran yang ditentukan untuk tingkat kelas tertentu. Masing-masing mata pelajaran memiliki ciri-ciri tersendiri yang berbeda antar satu dengan yang lainnya, sehingga diperlukan metode dan alat-alat yang tidak sama dalam penyajiannya. Guru kelas sering menemui masalah dalam menjalankan tugasnya yang tidak mudah itu. Masalah-masalah pengajaran yang dihadapi guru seperti penguasaan materi atau sulitnya materi tertentu didapatkan pada buku ajar, mengganggu ketenangan kerjanya, sehingga berakibat penguasaan materi oleh siswa-siswa kurang sempurna. Dan ini tentu saja menyulitkan siswa-siswa dalam memahami bahan pelajaran berikutnya, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Dra. Elfrida dan Ibu Satini sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 060808 dan 060814 Kecamatan Medan Area pada tanggal 18 Mei 2003 di masing-masing sekolah yang mereka pimpin. Dinyatakan bahwa nilai mata pelajaran IPS pada UAS Tahun Pembelajaran 2001/2002 dan pada semester I dan II Tahun Pembelajaran 2002/2003 tergolong rendah.

Penyebab itu mungkin dari materi pelajaran itu yang kurang menarik atau terlalu luas, mungkin juga karena siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPS, mungkin juga karena kurang memadainya fasilitas belajar, seperti : peta, atlas untuk siswa globe atau perangkat lunak dan perangkat keras (OHP, TV, Radio dan sebagainya) atau mungkin juga model pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran IPS kurang tepat untuk materi tertentu.

Salah satu alternatif dalam rangka memecahkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih salah satu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran dari beberapa model pembelajaran yang ada penulis tertarik untuk mengambil satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Advance Organizer* untuk diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS dikelas V SD semester I Tahun Pembelajaran 2004/2005 dan membandingkannya dengan pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *Advance Organizer* merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain guru, lingkungan belajar dan sebagainya. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal, seperti sikap siswa dalam pembelajaran, minat belajar siswa, motivasi belajar dan sebagainya.

Sikap yang merupakan salah satu dari faktor psikologi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar individu. Sikap adalah merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan (Slameto, 2003: 188). Sikap merupakan salah satu aspek psikologis atau mental yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola berpikir ini akan mempengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian sikap akan turut menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dalam hal ini penilaian terhadap pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Advance Organizer* dan Sikap Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Medan Area (Studi Eksperimental di SD. Negeri 060808 dan 060814).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Apakah guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik? (2) Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPS? (3) Adakah guru mempertimbangkan karakteristik dan hakikat dari mata pelajaran yang diasuhnya dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa? (4) Adakah guru mengetahui berbagai model dalam pembelajaran? (5) Apakah guru menggunakan berbagai model pembelajaran sesuai dengan tujuan dan bahan ajar yang disampaikan? (6) Model-model pembelajaran apa saja yang selama ini dipergunakan guru dalam pembelajaran IPS? (7) Apakah guru telah memperhatikan karakteristik siswa pada waktu pembelajaran? (8) Faktor faktor apa sajakah yang turut mempengaruhi hasil belajar IPS di SD? (9) Adakah bahan penunjang yang dimiliki guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran IPS? (10) Apakah guru telah memanfaatkan bahan-bahan bacaan atau pustaka yang tersedia? (11) Dari segi hasil belajar, apakah hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran *Advance Organizer* lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional? (12) Apakah sikap siswa terhadap dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar IPS? (13) Apakah ada interaksi model pembelajaran dan sikap terhadap hasil belajar IPS siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi menunjukkan banyak masalah yang dapat dikaji sehubungan dengan hasil belajar IPS di SD. Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan dana, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam rangka memperoleh hasil belajar adalah Model Pembelajaran *Advance Organizer* dan Model Konvensional.
2. Mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran IPS dengan alasan bahwa mata pelajaran IPS adalah merupakan salah satu mata pelajaran ujian Akhir Sekolah yang memiliki nilai rata-rata rendah dan materi pelajaran dibatasi hanya materi pelajaran IPS kelas V Semester I Tahun Pembelajaran 2004/2005.
3. Sikap siswa dalam pembelajaran, yaitu sikap positif dan sikap negatif.
4. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS pada Semester I.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah model pembelajaran *Advance Organizer* dan model pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SD?
2. Apakah sikap positif dan sikap negatif dalam pembelajaran memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SD.
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan sikap Siswa dalam Pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SD?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh model pembelajaran *Advance Organizer* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD.
2. Pengaruh sikap positif dan sikap negatif dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.
3. Interaksi antara model pembelajaran *Advance Organizer* dengan sikap terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran, karakteristik siswa dan sarana yang tersedia dan dapat membangkitkan minat guru untuk mengenal dan mempelajari model-model pembelajaran, terutama yang sesuai dengan mata pelajaran yang diasuhnya/ diajarkan sehingga guru dapat mengkritisi model pembelajaran konvensional untuk disempurnakan, dan berupaya mencapai pembelajaran yang lebih efektif.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan guru tentang model pembelajaran, terutama model pembelajaran *Advance Organizer* dan dapat menerapkan untuk mata pelajaran ilmu-ilmu sosial pada materi yang sesuai. Di samping itu, dari hasil penelitian ini diharapkan guru memperhatikan karakteristik siswa dalam pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.